

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistik, dinamis dan penuh makna. Sehingga dalam penelitian deskriptif-kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.<sup>1</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang evaluasi program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri.

Evaluasi terhadap penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru merupakan jenis penelitian *deskriptif evaluatif*, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk memperoleh informasi-informasi terhadap penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian evaluasi, evaluasi yang digunakan yakni memakai model CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*) yang dikemukakan oleh Stufflebeam. Model CIPP didasarkan pada belajar sambil melakukan sesuatu yaitu upaya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang sudah di evaluasi sesuai dengan prosedur baru untuk mempertahankan dan menerapkan praktik yang efektif.

Evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri ini menggunakan model CIPP dengan melihat empat komponen yang saling berkaitan. Sehingga diharapkan penelitian ini menjadi sebuah masukan dalam pelaksanaan PPDB di SMK PGRI 1 Kediri.

Fokus penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2005), 7.

1. Evaluasi *context*, sebagai informasi berkaitan dengan legalitas program, dukungan lingkungan, dan tujuan program
2. Evaluasi *input*, sebagai informasi berkaitan dengan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan PPDB
3. Evaluasi *process*, sebagai informasi tentang pelaksanaan PPDB
4. Evaluasi *product*, sebagai informasi pencapaian yang telah didapatkan dalam pelaksanaan PPDB.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana di nyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil pnelitian yang dilakukannya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti dilokasi penelitian diketahui perannya oleh informan, dengan mengajukan surat iin di lembaga yang bersangkutan dan menyerahkannya. Kehadiran peneliti dilapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpul data. Peneliti selalu hadir dilokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan sekolah serta kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mewawancarai serta mengamati subjek penelitian. Sehingga secara umum kehadiran peneliti mencakup 3 hal yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpul data, untuk peneliti dijadikan sebagai bahan menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian secara subjektif.

Dalam hal ini, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu di SMK PGRI 1 Kediri untuk melakukan penelitian terhadap segala proses yang

---

<sup>2</sup> Ibid., 201.

ada di sekolah tersebut serta melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK PGRI 1 Kediri, merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jl. Himalaya no 6, Mojoroto, Kota Kediri. Bangunan SMK PGRI 1 Kota Kediri terdiri 2 kampus, yakni kampus 1 di jl himalaya dan kampus 2 berada di campurejo. Alasan peneliti memilih lokasi SMK PGRI 1 Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang unggul dengan mempunyai sarana prasarana yang mumpuni serta pengelolaan kesiswaan yang disiplin.

### D. Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah sata tambahan.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang kesiswaan, Wakil kepala Bidang sarana prasarana, ketua panitia penerimaan peserta didik baru SMK PGRI 1 Kediri.

**Tabel 3.1 Jenis Data dalam penelitian**

No	DATA UNTUK	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Konteks	Tujuan program PPDB Legalitas program PPDB Dukungan lingkungan	Kepala Sekolah
2	Input	Pembentukan Panitia PPDB Penetapan daya tampung Penetapan syarat-syarat pendaftaran Persiapan media promosi yang dilakukan Persiapan administrasi	Waka kesiswaan Waka sarana, prasarana dan panitia PPDB

<sup>3</sup> Ibid.,112.

		Kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana pendukung program PPDB	
3	Evaluasi Proses ( <i>process</i> )	Sistem seleksi penerimaan peserta didik baru	Waka kesiswaan Panitia PPDB Siswa
		Kriteria penerimaan peserta didik baru	Waka kesiswaan
		Pendaftaran calon peserta didik baru	Waka kesiswaan
		Prosedur PPDB sebelum pandemi <i>covid-19</i>	Panitia PPDB/waka kesiswaan
		prosedur PPDB pada masa pandemi <i>covid-19</i>	Panitia PPDB/waka kesiswaan
		Hambatan yang terjadi serta dukungan dalam pelaksanaan PPDB	Panitia PPDB/Waka kesiswaan
4	Evaluasi hasil ( <i>Product</i> )	Jumlah peserta didik yang diterima melalui PPDB	Waka kesiswaan/panitia PPDB dan Admin program sistem online PPDB
		Pengelompokan kelas/ penjurusan	
		Hasil apakah siswa yang yang dikelompokkan/penjurusan sesuai dengan keinginan mereka	

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian evaluasi terhadap penyelenggaraan program penerimaan peserta didik baru dengan *sistem real time online* di SMK PGRI 1 Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian *evaluatif* deskriptif dengan pendekatan *kualitatif*, adapun prosedur pengumpulan data dilakukan melalui cara sebagai berikut: a) wawancara b) Observasi c) Studi Dokumentasi.

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan responden (sumber data) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukannya.<sup>4</sup>

Wawancara peneliti lakukan kepada beberapa sumber, yaitu kepala sekolah untuk mengetahui konteks program, wakil kepala bidang kesiswaan dan sarana prasarana untuk mengetahui tentang input, ketua panitia untuk mengetahui tentang proses dan output program penerimaan peserta didik baru.

##### b. Observasi

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung; Alfabeta, 2010), 145.

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi saat observasi, berinteraksi dengan objek penelitian sehingga peneliti mendapat data-data yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukannya.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati penerimaan peserta didik baru, keadaan sarana prasarana, proses dan hasil data yang diperoleh dari sistem online penerimaan peserta didik baru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data yang mendukung penelitian berupa dokumen resmi, foto, dan data pendukung lainnya. Data ini akan mendukung hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Dokumentasi peneliti lakukan sebagai penguat observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa dokumn resmi terkait program penerimaan peserta didik baru seperti, jumlah pendaftar, jumlah siswa diterima, pembagian jurusan, pengolahan data siswa.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen di gunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dengan beberapa narasumber seperti kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang sarana prasarana dan panitia tim PPDB.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Sebaran Instrumen Evaluasi**

<b>Komponen</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>
Evaluasi Konteks ( <i>contex</i> )	Tujuan program	Tujuan yang ingin dicapai dalam PPDB	wawancara
	Legalitas program	1. kebijakan dinas pendidikan dalam PPDB 2. Kebijakan sekolah dalam PPDB	Dokumentasi
	Dukungan lingkungan	Dukungan terhadap pelaksanaan PPDB dari beberapa pihak 1. Dukungan dari guru-guru 2. Dukungan dari peserta didik kelas XI dan XII	wawancara

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dukungan dari wali murid</li> <li>4. Dukungan dari masyarakat</li> </ol>	
Evaluasi masukan ( <i>input</i> )	Pembentukan Panitia	<p>Rencana yang disusun dalam proses pelaksanaan PPDB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan panitia PPDB</li> <li>2. Tugas panitia PPDB</li> </ol>	Wawancara
	Penetapan Daya Tampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa jumlah daya tampung</li> <li>2. Bagaimana penentuan daya tampung</li> </ol>	Wawancara dan observasi
	Penetapan syarat-syarat pendaftaran PPDB	Apa saja syarat-syarat untuk pendaftaran PPDB	Wawancara
	Persiapan media promosi	<p>Rencana yang disusun dalam promosi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana promosi yang dilakukan</li> <li>2. Media apa saja yang digunakan</li> <li>3. Promosi yang paling efektif</li> </ol>	Wawancara dan dokumentasi
	Sarana prasarana	Apakah Sarana dan prasarana mempunyai fasilitas untuk mendukung pelaksanaan PPDB	Wawancara
Evaluasi proses ( <i>process</i> )	Sistem seleksi PPDB	Bagaimana sistem seleksi yang digunakan dalam menyaring/menyeleksi peserta didik baru	Wawancara
	Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria calon peserta didik yang diterima menjadi peserta didik di SMK PGRI 1 Kediri</li> <li>2. Apakah ada kriteria khusus untuk penjurusan</li> </ol>	Wawancara
	Prosedur PPDB sebelum pandemi <i>covid-19</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk desain program yang dilakukan sebelum pandemi <i>covid-19</i></li> <li>2. Persyaratan pendaftaran</li> <li>3. Seleksi yang dilakukan sebelum pandemi <i>covid-19</i></li> </ol>	Wawancara
	Prosedur PPDB pada masa pandemi <i>covid-19</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk desain program yang dilakukan pada masa pandemi <i>covid-19</i></li> <li>2. Persyaratan pendaftaran</li> <li>3. Seleksi yang dilakukan pada masa pandemi</li> </ol>	Wawancara, observasi dan dokumentasi

		<i>covid-19</i>	
	Hambatan atau dukungan dalam pelaksanaan PPDB	Hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan PPDB serta solusi mengatasinya 1. Pada faktor pendukung 2. Pada faktor penghambat	Wawancara
Evaluasi hasil (product)	Hasil dari PPDB	Penentuan peserta didik yang diterima	Wawancara dan dokumentasi
		Pengumuman diterima atau tidak	Wawancara dan dokumentasi
		Pendaftaran ulang peserta didik yang diterima	Wawancara dan dokumentasi
		Bagaimana hasil pengumuman peserta didik yang dinyatakan diterima tetapi mengundurkan diri	Wawancara
		Hasil apakah siswa yang diterima sesuai dengan keinginan mereka	wawancara
		Pengelompokan kelas/penjurusan	
		Jumlah siswa pindahan	dokumentasi
		Jumlah siswa mengundurkan diri	dokumentasi
		Modifikasi implementasi dari pelaksanaan PPDB yang dijalankan	wawancara

Tabel 3.3 standar PPDB permendikbud nomor 1 tahun 2021

Konteks	Input
<p><b>Tujuan Program</b> Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMK atau MTs.</p>	<p><b>Pembentukan panitia PPDB</b> <b>Pasal 28 tentang pengumuman pendaftaran ayat 4</b> Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru paling sedikit memuat informasi sebagai berikut: -Persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya -Tanggal pendaftaran Tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB</p>
<p><b>Legalitas Program</b> Bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang bermutu dan berkeadilan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1946</p>	<p><b>Penetapan daya tampung</b> <b>Pasal 28 tentang pengumuman pendaftaran ayat 4 huruf d</b> Jumlah daya tampung yang tersedia pada kelas 1 SD, kelas 7 SMP, dan kelas 10 SMA atau SMK sesuai dengan data rombongan belajar dalam Dapodik</p>
<p><b>Dukungan Lingkungan</b> terhadap adanya program PPDB dari beberapa</p>	<p><b>Penetapan syarat-syarat pendaftaran</b> <b>Pasal 6</b></p>

pihak seperti bapak ibu guru, siswa wali murid dan warga sekitar	Calon peserta didik baru kelas 10 SMA/SMK harus memenuhi persyaratan: 1. berusia paling tinggi 21 tahun pada tanggal 1 juli tahun berjalan 2. telah menyelesaikan kelas 9 SMK atau bentuk lain yang sederajat.
	<b>Persiapan media promosi yang dilakukan</b> <b>Pasal 28 ayat 5</b> Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru dilakukan melalui papan pengumuman sekolah maupun media lainnya.
	<b>Persiapan administrasi dan kelengkapan sarana praarana</b>
<b>Proses</b>	<b>Hasil</b>
<b>Sistem seleksi PPDB</b> <b>Pasal 15</b> Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 dikecualikan untuk sekolah sebagai berikut: a. SMK b. satuan pendidikan kerja sama c. sekolah Indonesia di luar negeri d. sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus <b>Pasal 12</b> PPDB untuk SD, SMP dan SMA dilaksanakan melalui jalur pendaftaran PPDB Jalur pendaftaran PPDB meliputi: a. zonasi b. afirmasi c. perpindahan tugas orang tua/wali d. prestasi <b>Pasal 25</b> Dalam proses seleksi PPDB tidak menggunakan ujian tertulis atau tes kemampuan akademik	<b>Jumlah peserta didik yang diterima melalui PPDB</b> <b>Pasal 34 ayat 2</b> Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah
<b>Kriteria Penerimaan PPDB</b> SMK dengan bidang keahlian, program keahlian, atau kompetensi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan khusus alam penerimaan peserta didik baru kelas 10.	<b>Pengelompokan kelas/ Penjurusan</b> <b>Pasal 33 ayat 7</b> Dalam pelaksanaan PPDB, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah tidak boleh: - Menambah jumlah rombel, jika rombel yang ada telah memenuhi atau melebihi ketentuan rombel dalam standar nasional pendidikan dan sekolah tidak memiliki lahan - Menambah ruang kelas baru
<b>Prosedur PPDB sebelum pandemi</b> <b>Pasal 26</b> Tahapan pelaksanaan PPDB meliputi: - Pengumuman pendaftaran	<b>Hasil penjurusan apakah sudah sesuai dengan bakat minat peserta didik</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendaftaran</li> <li>- Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran</li> <li>- Pengumuman penetapan peserta didik</li> <li>- Daftar ulang</li> </ul>	
<p><b>Prosedur PPDB pada masa Pandemi</b>  <b>Pasal 29 ayat 1</b>  Pendaftaran PPDB dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme daring</p> <p><b>Pasal 29 ayat 4</b>  Dalam hal tidak tersedia fasilitas jaringan, maka PPDB dilaksanakan melalui mekanisme luring dengan melampirkan fotokopi dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.</p>	
Hambatan yang terjadi selama PPDB	

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

#### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>5</sup>

Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

Peneliti menentukan 4 fokus utama meliputi konteks, input, proses dan output program penerimaan peserta didik baru. Peneliti melakukan pengamatan hanya terfokus pada keempat fokus tersebut sesuai yang peneliti desai dalam desain penelitian.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>6</sup> Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 177

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

Peneliti melakukan penggabungan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melaksanakan wawancara yang sama untuk sumber yang berbeda.

Metode uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data pada lokasi penelitian melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkroscek hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, ketua panitia PPDB, anggota tim PPDB. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, ketua panitia PPDB nantinya akan dilakukan validasi dengan hasil wawancara terhadap peserta didik baru dalam melakukan penelitian terhadap program penerimaan peserta didik baru.

Kedua, menggunakan triangulasi metode. Untuk mendapatkan data yang absah dengan triangulasi metode, peneliti menggunakan pengecekan derajat kepercayaan kepada sumber data dengan metode yang sama, yaitu metode wawancara dan observasi. Metode wawancara ini dilakukan dengan ketua panitia PPDB. Sedangkan metode observasinya yaitu dengan mengamati sistem pendaftaran online.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini meliputi 1) Koleksi data, 2) Reduksi Data, 3) Display Data, dan 4) Verifikasi/Kesimpulan data